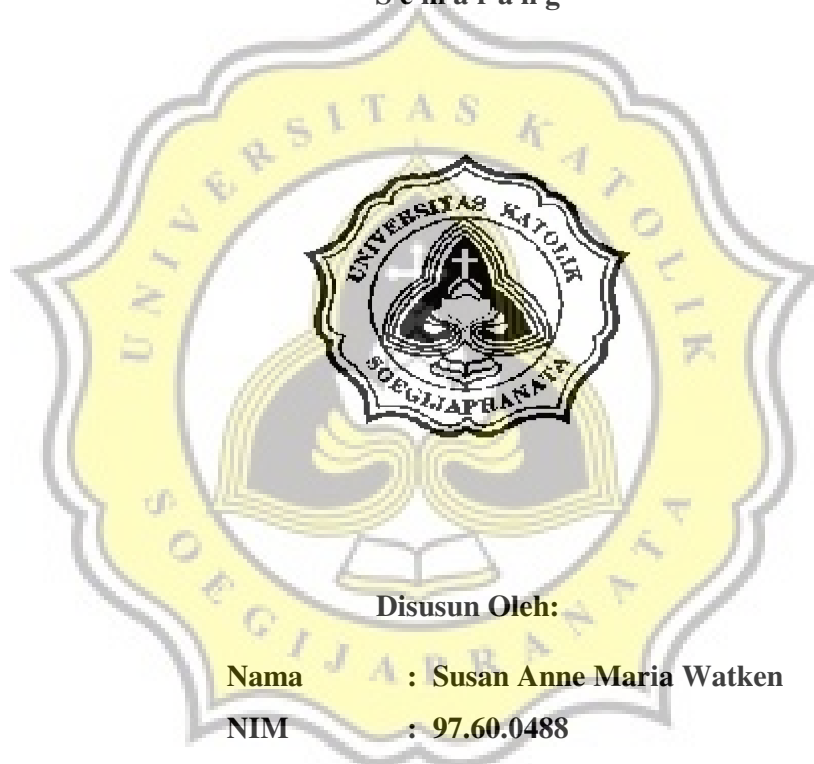


**PRAKTEK PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SOSIAL
PADA LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN *HIGH PROFILE* DAN
LOW PROFILE STUDI KASUS PERUSAHAAN GO PUBLIC
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



Disusun Oleh:

**Nama : Susan Anne Maria Watken
NIM : 97.60.0488
NIRM : 97.6.111.02030.50063
Jurusan : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2004**

ABSTRAKSI

Dengan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat dewasa ini maka persoalan yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin banyak dan semakin sulit. Pada tingkat perkembangan tertentu salah satu persoalan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah dituntutnya perusahaan untuk memperhatikan dampak lingkungan sosial baik secara langsung maupun tidak langsung serta memperhatikan kesejahteraan bagi para penyerta (*stakeholders*) yang terlibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap operasional perusahaan. Melalui laporan keuangan yang disajikan secara berkala ini, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui kinerja dan kemampuan serta dampak yang di timbulkan dari kehadiran perusahaan.

Pelaporan keuangan pada dasarnya dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan yang akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam hal ini, pengungkapan yang bersifat wajib maupun sukarela memegang peranan penting dalam penyampaian informasi kepada para pemakai laporan keuangan yang antara lain terdiri dari para pemilik perusahaan (*investor, kreditur*), manajer atau pimpinan perusahaan, calon investor, kreditur, pemerintah, dan kini meluas kepada karyawan, konsumen, pemasok, pelanggan, para pesaing, lingkungan masyarakat sekitar serta serikat pekerja (*stakeholders*).

Oleh karena itu, seringkali perusahaan memutuskan untuk melakukan pengungkapan sosial ini secara sukarela walaupun dalam prakteknya terdapat kecenderungan pengungkapan informasi sosial ini hanya difokuskan untuk informasi yang bersifat positif..

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana praktek pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan serta perbandingan praktek pengungkapan antara kelompok industri *high profile* dan *low profile* yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang menyampaikan laporan tahunan untuk tahun 2002 dan melakukan pengungkapan social. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh klasifikasi industri, yaitu: *Agricultur mining, Property, real estate and nuilding consruction, infrastructure, utilities, and transportation, finance, trade, service, investasi, consumer goods, industry, basis industry, chemicals, and miscella negus industry.*

Dengan menggunakan metode penarikan sampel acak terstruktur (*stratified random sempling*) 66 perusahaan menjadi objek dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* untuk melihat dan menganalisis praktek pengungkapan sosial yang telah di lakukan oleh masing-masing perusahaan berdasarkan tingkat pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Untuk menunjang pelaksanaan penelitian peneliti telah menyusun suatu daftar pengungkapan sosial di mana daftar ini memuat 47 item pengungkapan yang terbagi atas empat proksi yaitu tema kemasyarakatan, tema konsumen, tema ketenagakerjaan, dan tema lingkungan. Daftar ini merupakan suatu komplikasi daftar pengungkapan sosial yang diambil oleh

peneliti dari berbagai sumber yang akan ditelusuri ke laporan keuangan perusahaan. Setelah itu peneliti akan menguji perbedaan pengungkapan oleh kedua kelompok industri yang diteliti dengan menggunakan instrumen statistik Uji t.

Berdasarkan uji t menunjukkan nilai t adalah 3,404 pada tingkat signifikan 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka Hipotesis alternatif H_1 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan pengungkapan sosial pada laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *high profile* dan *low profile*.

Bila dilihat dari industri tema ketenagakerjaan juga menempati urutan teratas, baik pada industri *high profile* maupun industri *low profile*. Pada industri *high profile* item yang diungkapkan pada tema ini mencapai 165 item dari 241 item, sedangkan pada industri *low profile* terdapat 117 dari 147 item. Kemudian diikuti oleh tema kemasyarakatan lingkungan dan konsumen yaitu berturut-turut sebesar 55 item, 28 item dan 23 item.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Pelaporan Keuangan dan Laporan Keuangan	8
2.2. Pandangan dan Latar Belakang Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial	12
2.3. Pelaporan Kinerja Sosial	15

2.4. Konsep, Metode Pengungkapan dan Bentuk Pertanggungjawaban Sosial	16
2.5. Pengukuran	18
2.6. Bentuk Sosial Responsibility Accounting	22
2.7. Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial	23
2.8. Alternatif Penerapan di Indonesia	27
2.9. Peran Pemerintah	29
2.10. Kerangka Pikir Penelitian	31
2.11. Penelitian Terdahulu	34
2.12. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1. Populasi dan Sampel	37
3.1.1. Populasi	37
3.1.2. Sampel	37
3.2. Variabel Operasional	38
3.3. Data Yang Digunakan	41
3.4. Metode Pengumpulan Data	41
3.5. Teknik Analisa Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Singkat Penelitian	46
4.1.1. Pengungkapan Sosial Perusahaan	46
4.1.2. Pengungkapan Sosial Oleh Profile Perusahaan	47
4.2 Pengujian Hipotesis	50

4.3 Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	55
Daftar Pustaka	56

